

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Saat ini telah terjadi transisi kebiasaan secara signifikan di masyarakat terkait kebutuhan konten visual, yang diantaranya yaitu mengabadikan momen penting atau spesial, baik saat mengadakan perayaan, mengabadikan capaian bahkan saat berlibur. Kebutuhan konten visual tersebut juga dipengaruhi oleh perkembangan pesat sosial media. Hampir setiap orang yang memiliki akses internet menggunakan sosial media. Berdasarkan data dari *We Are Social* per April 2020, di Indonesia ada lebih dari 130 juta pengguna *Facebook*, 64 juta pengguna *Instagram*, 11,8 juta pengguna *Twitter* dan masih banyak sosial media lainnya [1]. Dimana dari sosial media yang disebutkan bukan hanya sekedar media untuk bersosialisasi bahkan sudah menjadi media untuk melakukan promosi. Semakin banyak audiens maka semakin bernilai akun sosial media yang dimiliki. Konten visual tidak dapat lepas dari yang namanya fotografi. Salah satu cara untuk mendapatkan audiens yang banyak adalah dengan memposting konten visual yang menarik dan bagus.

Segmentasi terbesar pasar fotografi adalah generasi milenial, yang juga merupakan rata-rata pengguna sosial media. Banyaknya peminat fotografi, dapat dilihat dengan banyaknya jumlah penggemar fotografi hingga terdapat komunitas yang mengumpulkan orang-orang yang memiliki minat terhadap fotografi. Selain menjadi wadah untuk mengekspresikan ide dan perasaan, saat ini fotografi juga telah menjadi media pembelajaran dan berbagai kegiatan seperti pada media massa, bidang perdagangan, ilmu pengetahuan, seni budaya, dokumentasi dan hiburan.

Kemudahan mendapatkan informasi menjadikan orang-orang memiliki kesempatan yang sama di bidang fotografi karena mereka mengikuti perkembangan

melalui pameran, media sosial, pendidikan dan diskusi dengan berbagai komunitas yang berkarya di bidang tersebut. Menjadikan fotografi bukan lagi hanya sekedar hobi, akan tetapi juga menjadi salah satu pilihan profesi di kota besar maupun kota kecil.

Saat ini, banyak kamera yang dibuat semakin mudah untuk digunakan penggunaanya yang memungkinkan siapa saja dapat mengabadikan momen-momen penting, namun membutuhkan pemahaman khusus agar hasil gambar yang diinginkan menjadi bagus. Maka dari itu dibutuhkan jasa fotografer, dimana menjadi seorang fotografer handal dan profesional itu tidak mudah. Banyak yang harus diperhatikan dari saat sebelum pengambilan gambar, saat pengambilan gambar dan setelah pengambilan gambar. Diperlukannya kemampuan pengambilan gambar yang tepat didapat dengan menempuh pendidikan fotografi baik formal maupun nonformal.

Fotografer dapat dibedakan menjadi dua, yaitu fotografer yang terikat kontrak atau perjanjian jangka panjang dengan sebuah perusahaan atau orang yang mempekerjakannya dan fotografer pekerja lepas (*freelance*) yang bekerja secara mandiri. Di beberapa kejadian, menjadikan *freelance* fotografer lebih sedikit memiliki kesempatan untuk dapat proyek pekerjaan dibandingkan dengan fotografer yang terikat kontrak dengan perusahaan. Hal ini dikarenakan fotografer yang terikat kontrak dengan perusahaan akan dianggap oleh orang awam sebagai fotografer yang lebih *professional* daripada *freelance* fotografer. Yang dimana berakibat pada minimnya cakupan relasi pekerjaan yang masuk serta kurangnya jam terbang dalam bidang pekerjaan fotografer.

Disisi lain sebagai orang-orang yang membutuhkan jasa fotografi seperti pada acara pernikahan, acara wisuda, foto model, *company profile* bahkan foto katalog produk juga mendapat kendala dalam mencari jasa fotografer. Terdapat banyak faktor dalam memilih jasa fotografer antara lain adalah *budget*. Pola pikir orang-orang yang menganggap bahwa jasa fotografer relatif mahal dengan pertimbangan profesionalitas seorang fotografer. Kemudian pengalaman dan fasilitas yang dimiliki fotografer juga merupakan faktor yang dapat mempertimbangkan dalam

memilih jasa fotografer. Selain itu, kurangnya informasi tentang tarif jasa fotografer yang hanya mengandalkan informasi dari orang terdekat. Hal ini semakin menyulitkan orang-orang dalam memilih jasa fotografer yang diinginkan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis akan membangun sistem informasi *marketplace* berbasis *web* untuk menjadi wadah di mana *freelance* fotografer dapat mempublikasikan dan mempromosikan jasa untuk dijual dan konsumen lain melakukan penawaran untuk membeli jasa tersebut. Sistem *marketplace* ini dapat digunakan oleh siapapun yang memiliki profesi dibidang fotografi untuk memperlihatkan data diri, keahlian, tarif jasa dan galeri hasil karya fotografer tersebut, namun diutamakan *freelance* fotografer. Aplikasi ini juga dapat digunakan oleh masyarakat yang ingin mencari jasa fotografer. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat memperluas kesempatan kepada *freelance* fotografer untuk mendapat proyek pekerjaan dan dapat mempermudah masyarakat yang membutuhkan jasa dokumentasi dalam mencari jasa fotografer sesuai dengan keinginan dan *budget* yang sesuai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi *marketplace* berbasis *web* khusus *freelance* fotografer?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal tertentu, yaitu:

1. Penilaian kredibilitas fotografer hanya dinilai dari hasil penilaian dan ulasan yang bersifat subjektif dari pelanggan.
2. Sistem informasi *marketplace* berbasis *web* khusus *freelance* fotografer ini hanya sebatas pengujian sistem, belum tahap publikasi untuk digunakan secara luas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi *marketplace* berbasis *web* khusus *freelance* fotografer yang digunakan untuk dapat memperluas kesempatan kepada *freelance* fotografer mendapat proyek pekerjaan dan dapat mempermudah masyarakat yang membutuhkan jasa dokumentasi dalam mencari jasa fotografer sesuai dengan keinginan dan *budget* yang sesuai.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian ini.

1.5.1 Manfaat Akademik

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi hasil dari pembelajaran selama di Kalbis Institute dan menjadi penelitian yang menggunakan ilmu serta cara merancang, membuat dan menguji berdasarkan penerapan metode pengembangan sistem sesuai teori yang ada. Serta menjadi bahan pembelajaran atau acuan yang dapat digunakan pada pengembangan sistem informasi dalam penelitian dengan topik yang sama.

1.5.2 Manfaat Praktis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memperluas kesempatan kepada *freelance* fotografer untuk mendapat proyek pekerjaan dan dapat mempermudah masyarakat yang membutuhkan jasa dokumentasi dalam mencari jasa fotografer sesuai dengan keinginan dan *budget* yang sesuai.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dibuat agar dapat memudahkan pembahasan dari tugas akhir ini. Penjelasan mengenai sistematika penulisan dalam penelitian, dijelaskan dibawah ini:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem yang didapat atau dikumpulkan dari studi literatur pada buku, jurnal, website dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian langkah-langkah penelitian yang dilakukan, juga merupakan gambaran kerangka berpikir dalam melakukan penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat pembahasan hasil aktivitas yang diperoleh selama pengembangan sistem ini berlangsung. Pembahasan juga dapat berupa uraian dari sistem *marketplace* berbasis *web* khusus *freelance* fotografer dan tampilan sistem disertai dengan penjelasannya.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan sumber-sumber pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan penelitian baik dari jurnal ilmiah, internet dan buku.